

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa sehingga Negara berkewajiban memberikan perlindungan terhadap anak, agar anak memiliki rasa aman, bebas dari rasa ketakutan, memiliki pendidikan, memiliki keyakinan beragama sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang atas kelangsungan hidupnya, berperan aktif dan juga diharapkan mampu bersaing di era modernisasi. Hak sebagai warga Negara atas kehidupan anak adalah mempunyai identitas yang jelas yaitu dengan adanya akta kelahiran.

Walaupun begitu, masih banyak anak Indonesia yang belum tercatat kelahirannya sehingga menyebabkan anak tersebut secara *de jure* keberadaannya dianggap tidak ada oleh Negara. Hal ini mengakibatkan anak yang lahir tersebut tidak tercatat namanya, silsilah dan kewarganegaraannya serta tidak terlindungi keberadaannya. Penyebabnya adalah kurangnya tingkat partisipasi masyarakat untuk berperan aktif didalam kepemilikan akta kelahiran. Sehingga perlu adanya pengkajian untuk mensosialisasikan fungsi akta kelahiran kepada masyarakat.

Akta kelahiran merupakan dokumen penduduk yang memberikan bukti terjadinya peristiwa kelahiran yang menjelaskan nama anak, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua dan kewarganegaraannya. Yang merupakan bukti sah mengenai identitas, sebab akta kelahiran bersifat universal karena terkait dengan pengakuan Negara atas status kependataan seseorang. Selain itu, jika seorang anak manusia yang lahir kemudian identitasnya tidak terdaftar nanti akan menghadapi berbagai masalah yang akan berakibat pada Negara, pemerintah dan masyarakat.

Berbagai status anak yang saat ini resmi diakui dan tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang, antara lain status anak yang lahir dari pernikahan yang sah, status anak yang lahir diluar pernikahan dan

status anak yang tidak mempunyai asal-usul yang jelas, misalnya anak temuan (sudah menjadi ketetapan hukum yang berlaku). Sebagai perwujudan Konversi Hak Anank (KHA) dan UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dari sisi sudut pandang KHA. Negara harus memberikan pemenuhan hak dasar kepada setiap anak dan terjaminnya perlindungan atass keberlangsungan perkembangan anak.

Maka dari itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang menerbitkan Kutipan Akta Kelahiran Anak guna memberikan hak anak sesuai dengan UU No.23 Tahun 2002 tersebut. Dalam proses data-data pembuatan kutipan Akta Kelahiran yang diterima petugas dari orang tua atau pelapor harus lengkap dan memiliki kekuatan hukum sebagai persyaratan tunggal untuk penerbitan Kutipan Akta Kelahiran. Namun, pada proses sistem penerbitan Kutipan Akta Kelahiran sering mengalami kendala seperti pada saat pendaftaran yang belum teratur, seperti dalam pemberian Nomor Registrasi Kutipan Akta Kelahiran, penyimpanan data dan berkas kurang baik, pembuatan Kutipan Akta Kelahiran masih menggunakan Microsoft Office Word serta pelaporan yang belum akurat dan relevan, sehingga menyebabkan kinerja dalam proses administrasi penerbitan Kutipan Akta Kelahiran sering terjadi keterlambatan. Padahal Kutipan Akta Kelahiran sangat dibutuhkan cepat oleh masyarakat yang mendaftar.

Oleh karena itu, diperlukan sistem yang sudah terkomputerasi yang baik sesuai dengan perkembangan teknologi dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang, guna meningkatkan kapasitas, kualitas dan kuantitas kinerja pelayanan terhadap masyarakat yang ingin membuat atau memperoleh Kutipan Akta Kelahiran mengingat berbagai jenis status anak tersebut perlu menerapkan sistem informasi yang baik dari sistem yang ada sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba mengembangkan sistem yang ada dalam rangka meningkatkan pelayanan penerbitan Kutipan Akta Kelahiran. Untuk itu penulis mencoba membuat skripsi ini dengan judul ” **Rancang Bangun Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran : Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang**

Berbasis Desktop". Dengan memanfaatkan teknologi komputer dan menggunakan analisa dan perancangan sistem dengan metode UML yang baik, diharapkan dapat membantu dalam penyelesaian masalah yang terjadi dalam Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang.

1.2. Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang adalah dalam kegiatan pengelolaan data yang masih menggunakan cara yang manual dengan menggunakan Microsoft office word, karena belum menguasai teknologi computer sehingga menimbulkan berbagai masalah, seperti :

- a. Sering terjadi keterlambatan dalam Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran.
- b. Masyarakat belum terlayani dengan baik karena pelayanan yang lambat, sehingga target yang telah diterapkan terkadang sulit tercapai
- c. Pengelolaan data yang masih sangat sederhana yang menyebabkan banyak data-data atau berkas yang hilang.
- d. Pelaporan dalam pengolahan data mengenai Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran tidak lengkap sehingga data yang benar dan tepat waktu sangat sulit tercapai.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dengan tujuan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, yaitu :

- a. Sistem Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang hanya dibatasi pada prosedur :
 - 1) Penerimaan Berkas Persyaratan
 - 2) Pencetakan dan Penulisan kedalam Buku Register
 - 3) Penandatanganan dan Penyerahan Kutipan Akta Kelahiran
 - 4) Pelaporan

- b. Pengelolaan Data, meliputi :
 - 1) Data formulir pelaporan kelahiran
 - 2) Surat Keterangan Kelahiran dari dokter/bidan/lainnya.
 - 3) Surat Keterangan Kelahiran dari kepala desa/lurah setempat
 - 4) Kartu Keluarga yang sudah dicantumkan nama anak tersebut
 - 5) KTP orang tua
 - 6) Kutipan Akta Pernikahan Orang tua
 - 7) KTP saksi kelahiran
 - 8) Surat Keterangan Berita Acara Kepolisian (atas temuan anak yang tidak tahu asal usulnya)
- c. Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran meliputi :
 - 1) Kutipan Akta Kelahiran Anak didalam pernikahan yang sah
 - 2) Kutipan Akta Kelahiran Anak diluar pernikahan
 - 3) Kutipan Akta Kelahiran Anak yang tidak mempunyai asal usul yang jelas

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

- 1) Observasi
Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan bahan masukan untuk penulisan skripsi ini.
- 2) Wawancara
Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan

wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atas pernyataan yang diajukan.

3) Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Penelitian kepustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan skripsi ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented yang dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat Bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari pemasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

1) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang system yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

4) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

5) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure(LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detil.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) Sequence Diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram UML yang memodelkan logika dari suatu *use case* dengan menggambarkan interaksi berupa pengiriman pesan (*message*) antar obyek dalam urutan waktu.

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian mengenai judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran : Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang Berbasis Desktop” diharapkan dapat memberikan tujuan sebagai berikut:

- a. Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran dapat dengan cepat diterbitkan sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih cepat dan maksimal.
- b. Data-data dan berkas-berkas yang berhubungan dengan Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran tersimpan rapi serta terdata secara

komputerisasi agar mudah melakukan pengecekan dan pencarian data-data tersebut.

- c. Pelaporan Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran lebih akurat, dan relevan sehingga dapat digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan.

1.6. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang secara sistematis dalam bab per bab terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori umum mengenai pengertian sistem, bentuk dasar sistem, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, pengertian informasi, konsep dasar informasi, hirarki informasi, komponen sistem informasi, pengertian sistem informasi akademik, analisa dan perancangan sistem informasi berorientasi objek dengan UML, analisa berorientasi objek, use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, package diagram, perancangan berorientasi objek, dan pengertian rational rose, teori manajemen proyek .

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini membahas PEP (Project Execution Plan) yang berisi objek, identifikasi stakeholder, penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa table RAM

(Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko, dan meeting plan

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, sedangkan rancangan sistem berisi tentang entity relationship diagram (ERD), transformasi LRS ke tabel logical record structure (LRS), dan spesifikasi basis data. Rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran – saran untuk sistem yang telah dibuat.